

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Penghasilan Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 30



PT. TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
BADAN USAHA MILIK DAERAH

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT TEBO HUTAMA CIPTA (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Bambang Wijokongko,SE.,MM
Alamat Kantor	: Lintas Tebo-Bungo KM. 01, Tebing Tinggi, Tebo Tengah, Kab Tebo, Jambi
Alamat Domisili	: Jl. Sultan Thaha, RT002 RW006, Wirotho Agung, Rimbo Bujang
Nomor Telepon	: 082372464862
Jabatan	: Direktur

Untuk dan atas nama Dewan Direksi **PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)** menyatakan bahwa:

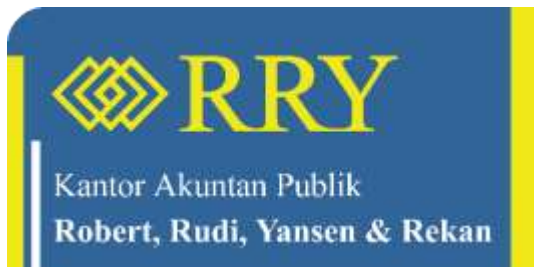
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)**.
2. Laporan keuangan **PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)** tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)** telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan **PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh **PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)** sesuai ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi **PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Muara Tebo, 07 Mei 2026



Bambang Wijokongko, SE., MM
Direktur



License Number: 441/KM.1/2023

Menara Hijau 11th Floor,
Suite 1104
Jalan MT Haryono Kavling 33
Cawang, South Jakarta
Jakarta 12770
www.kaprry.com
+6221 798 6106

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00066/2.1431/AU.8/05/1407-3/1/V/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Tebo Utama Cipta (Perseroda)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tebo Utama Cipta (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ringkasan kebijakan akuntansi signifikan.

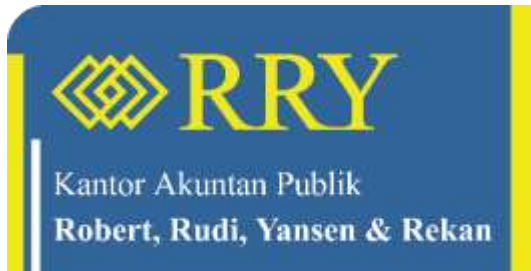
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroda tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroda sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan Akuntabilitas Publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perseroda tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 7 Maret 2025.



License Number: 441/KM.1/2023

Menara Hijau 11th Floor,
Suite 1104
Jalan MT Haryono Kavling 33
Cawang, South Jakarta
Jakarta 12770
www.kaprry.com
+6221 798 6106

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroda dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroda atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

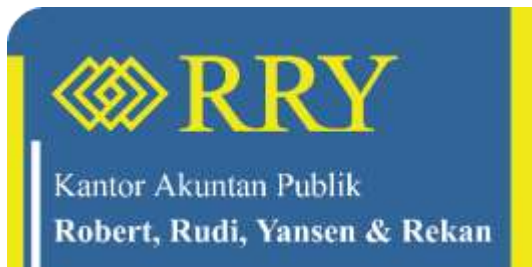
Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroda.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- b. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perseroda.
- c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



License Number: 441/KM.1/2023

Menara Hijau 11th Floor,
Suite 1104
Jalan MT Haryono Kavling 33
Cawang, South Jakarta
Jakarta 12770
www.kaprry.com
+6221 798 6106

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- d. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroda untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroda tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Robert, Rudi, Yansen & Rekan

Ronald Lilipaly, S.E., Ak., CA., CPA.

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1407

7 Mei 2026



PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas	4	462.666.123	588.285.677
Investasi	5	300.000.000	300.000.000
Piutang usaha	6	1.597.901.149	1.102.257.064
Piutang lainnya	7	442.221.730	553.815.479
Persediaan	8	299.489.081	547.636.096
Pajak dibayar dimuka	14a	121.774.298	67.481.824
Uang muka	9	361.417.322	253.945.242
Biaya dibayar dimuka	10	232.264.256	195.259.376
Jumlah Aset Lancar		3.817.733.959	3.608.680.758
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	11	544.367.577	605.748.673
Aset takberwujud	12	4.265.042	9.574.890
Aset pajak tangguhan	14c	4.377.937	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		553.010.556	615.323.563
JUMLAH ASET		4.370.744.515	4.224.004.321

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember	
	Catatan	2025	2024
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Akrual	13	3.144.000	5.208.330
Utang pajak	14d	42.970.445	67.844.289
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		46.114.445	73.052.619
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	15	29.374.726	117.498.910
Liabilitas imbalan pascakerja	16	89.539.468	31.124.307
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		118.914.194	148.623.217
JUMLAH LIABILITAS		165.028.639	221.675.836
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - nilai nominal			
Rp 1,- per saham,			
5.000.000.000 saham			
Modal diterbitkan tetapi tidak disetor penuh			
2.394.707.583 saham			
pada tanggal 31 Desember 2025			
dan 2.394.707.583 saham			
pada tanggal 31 Desember 2024			
	17	2.394.707.583	2.394.707.583
Saldo laba	18	1.811.008.293	1.607.620.902
JUMLAH EKUITAS		4.205.715.876	4.002.328.485
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.370.744.515	4.224.004.321

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2025	2024
Pendapatan	19	5.455.317.262	8.862.695.643
Beban pokok pendapatan	20	(2.139.391.554)	(5.756.770.912)
Laba Kotor		3.315.925.708	3.105.924.731
Pendapatan lainnya	21	1.446.379	110.978.082
Beban umum dan administrasi	22	(2.200.602.871)	(2.119.718.289)
Beban lainnya		(1.878.385)	(3.120.818)
Laba Usaha		1.114.890.831	1.094.063.706
Beban keuangan	23	(30.675.816)	(30.675.816)
Laba Sebelum Pajak		1.084.215.015	1.063.387.890
Beban pajak penghasilan	14b	(158.758.774)	(135.326.112)
LABA BERSIH		925.456.241	928.061.778
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
kerugian aktuarial atas program imbalan pasti		(36.569.492)	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(36.569.492)	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF		888.886.749	928.061.778

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo tanggal 1 Januari 2024		2.394.707.583	1.624.963.715	4.019.671.298
Pembagian dividen		-	(610.000.000)	(610.000.000)
Tantiem dan Bonus		-	(31.000.000)	(31.000.000)
Koreksi investasi anak		-	(269.260.846)	(269.260.846)
Koreksi PPh Badan th 2021 Kurang Bayar		-	(40.899.890)	(40.899.890)
Koreksi PPh pasal 23 belum dikreditkan		-	4.478.983	4.478.983
Koreksi PPh Pasal 29 tahun 2023		-	1.277.162	1.277.162
Laba bersih tahun berjalan		-	928.061.778	928.061.778
Saldo 31 Desember 2024		2.394.707.583	1.607.620.902	4.002.328.485
Pembagian dividen		-	(620.000.000)	(620.000.000)
Tantiem dan Bonus		-	(37.000.000)	(37.000.000)
Koreksi PPh Badan th 2022 Kurang Bayar		-	(28.305.121)	(28.305.121)
Koreksi PPh pasal 23 belum dikreditkan		-	(194.237)	(194.237)
Laba bersih tahun berjalan		-	888.886.749	888.886.749
Saldo 31 Desember 2025		2.394.707.583	1.811.008.293	4.205.715.876

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
OPERASI ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba tahun berjalan		888.886.749	928.061.778
Penyesuaian untuk merekonsiliasi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:			
Penyusutan aset tetap berwujud		73.393.751	111.320.648
Amortisasi aset tetap tak berwujud		5.309.848	5.309.848
Imbalan pascakerja		58.415.161	(89.379.834)
Pembagian tantiem dan bonus		(37.000.000)	(31.000.000)
Selisih laba ditahan		-	(269.260.846)
Koreksi PPh Badan Tahun 2021 kurang bayar		-	(40.899.890)
Koreksi PPh Pasal 23 belum dikreditkan		(194.237)	4.478.983
Koreksi PPh Pasal 29 Tahun 2023		-	1.277.162
Koreksi PPh Badan Tahun 2022 kurang bayar		(28.305.121)	-
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja		960.506.151	619.907.849
Kenaikan/Penurunan:			
Investasi		-	269.260.846
Piutang usaha		(495.644.085)	(334.178.416)
Piutang lainnya		111.593.749	(88.643.305)
Persediaan		248.147.015	301.772.233
Pajak dibayar dimuka		(54.292.474)	(67.481.824)
Uang muka		(107.472.080)	(253.397.778)
Biaya dibayar dimuka		(37.004.880)	(30.898.380)
Aset pajak tangguhan		(4.377.937)	-
Beban akrual		(2.064.330)	(78.223.408)
Utang pajak		(24.873.844)	15.016.608
Utang sewa pembiayaan jangka panjang		(88.124.184)	(88.124.184)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		506.393.101	265.010.241
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(12.012.656)	(18.645.562)
Pengurangan aset tetap		-	999.792
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(12.012.656)	(17.645.770)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembagian dividen		(620.000.000)	(610.000.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(620.000.000)	(610.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas		(125.619.555)	(362.635.529)
Kas pada Awal Tahun		588.285.677	950.921.206
KAS PADA AKHIR TAHUN		462.666.123	588.285.677

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda) didirikan pada tanggal 25 Agustus 2021, berdasarkan Akta Notaris MHD. Afandi, S.Sos., S.H., M.Kn., tanggal 25 Agustus 2021. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055482.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 07 September 2021.

Anggaran Dasar Perseroda telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris MHD. Afandi, S.Sos., S.H., M.Kn., No. 33, tanggal 05 September 2023 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan no. AHU-AH.01.09-0160031 dan No. AHU-0175442.AH.01.11 tanggal 07 September 2023.

Perseroda berdomisili di Lintas Tebo-Bungo KM. 01, Tebing Tinggi, Tebo Tengah, Kab Tebo, Jambi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroda, maksud dan tujuan Perseroda adalah melakukan usaha di bidang perdagangan, pertanian, kehutanan, perikanan, industri, konstruksi, real estate dan jasa. Perseroda saat ini bergerak dalam bidang usaha perdagangan sembako beras, perbengkelan dan jual beli sparepart kendaraan roda empat, tour travel umroh dan haji, dan jasa.

Perseroda mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 7 Juli 2001 dengan nama PD TEBO HOLDING COMPANY.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroda sebagai berikut:

Komisaris	: Tn. Joko Ardiawan, SP
Direktur	: Tn. Bambang Wijokongko, SE., MM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroda memiliki masing-masing sebanyak 15 dan 12 orang karyawan.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perseroda telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAKI EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perseroda menyajikan analisis beban menggunakan klasifikasi berdasarkan fungsi beban dalam Perseroda.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perseroda adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

b. Mata Uang Penyajian

Transaksi valuta asing adalah transaksi yang didenominasikan atau mensyaratkan penyelesaian dalam valuta asing, termasuk transaksi yang timbul ketika Perseroda:

- i. membeli atau menjual barang atau jasa yang harganya didenominasi dalam valuta asing;
- ii. meminjam atau meminjamkan dana ketika jumlah terutang atau piutang didenominasi dalam valuta asing; atau
- iii. memperoleh atau melepas aset atau menimbulkan atau menyelesaikan liabilitas, yang didenominasi dalam valuta asing.

Pada saat pengakuan awal, Perseroda mencatat transaksi valuta asing dalam mata uang fungsional. Jumlah valuta asing dihitung ke dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroda:

- i. menjabarkan item moneter valuta asing menggunakan kurs penutup;
- ii. menjabarkan item nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- iii. menjabarkan item nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Perseroda mengakui dalam laba rugi pada periode di mana selisih kurs muncul, selisih kurs yang timbul atas penyelesaian item moneter atau atas penjabaran item moneter pada kurs yang berbeda dari kurs pada saat item moneter tersebut dijabarkan pada saat pengakuan awal selama periode atau pada periode sebelumnya.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Mata Uang Penyajian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan oleh Perseroda adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroda.

c. Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor, dalam hal ini adalah Perseroda):

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - 3) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - 6) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka romawi (i).
 - 7) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - 8) orang yang diidentifikasi dalam angka romawi (i) nomor (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

d. Instrumen Keuangan Dasar

Perseroda memilih menerapkan SAKI EP bab 11 dan 12 secara penuh untuk mencatat seluruh instrumen keuangannya.

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya.

Perseroda mencatat instrumen keuangan berikut sebagai instrumen keuangan dasar:

- kas;
- instrumen utang (seperti piutang dan utang, wesel tagih atau wesel bayar atau pinjaman diberikan atau pinjaman diterima)
- komitmen untuk menerima pinjaman yang tidak dapat diselesaikan secara neto dengan kas dan ketika komitmen dilaksanakan
- investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual.

i. Pengakuan Awal Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroda mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan hanya jika Perseroda menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

ii. Pengukuran Awal Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perseroda mengukurnya pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi kecuali dalam pengukuran awal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) kecuali dalam pengaturan (arrangement) ditetapkan, pada dasarnya, merupakan transaksi pembiayaan baik untuk Perseroda (sebagai liabilitas keuangan) atau pihak lawan (sebagai aset keuangan) di dalam pengaturannya. Jika pengaturan merupakan transaksi pembiayaan, Perseroda mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai sekarang dari pembayaran masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga pasar untuk instrumen utang berupa sebagaimana ditentukan pada pengakuan awal.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan Dasar (lanjutan)

iii. Pengukuran Selanjutnya Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroda mengukur instrumen keuangan sebagai berikut, tanpa pengurangan biaya transaksi yang mungkin terjadi pada penjualan atau pelepasan lainnya:

- 1) Instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek diukur pada jumlah kas yang tidak didiskontokan atau imbalan lain yang diperkirakan untuk dibayar atau diterima (yakni setelah dikurangi penurunan nilai) kecuali pengaturan tersebut merupakan, pada dasarnya, transaksi pembiayaan.
- 2) Komitmen untuk menerima pinjaman diukur pada biaya perolehan (yang terkadang nihil) dikurangi penurunan nilai.
- 3) Investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual diukur sebagai berikut:
 - a) Jika saham diperdagangkan secara publik atau nilai wajar saham tersebut dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, investasi diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi; dan
 - b) Seluruh bentuk investasi lainnya diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih harus dinilai untuk aset keuangan poin 1, 2, dan 3b).

iv. Pedoman Pengukuran Selanjutnya Aset dan Liabilitas Keuangan

1) Metode Biaya Perolehan Diamortisasi dan Suku Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai bersih dari jumlah berikut ini:

- a) jumlah di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada pengakuan awal;
- b) dikurangi setiap pelunasan pokok;
- c) ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara jumlah pada pengakuan awal dan jumlah jatuh temponya;
- d) dikurangi, dalam hal aset keuangan, setiap pengurangan (secara langsung atau melalui penggunaan akun penyisihan) untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki suku bunga nominal, yang tidak berkaitan dengan pengaturan yang merupakan transaksi pembiayaan dan yang diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek, diukur awalnya pada jumlah yang tidak didiskontokan. Sebagai konsekuensinya, butir c tidak berlaku.

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, periode yang lebih singkat, ke jumlah tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Suku bunga efektif ditentukan berdasarkan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Dalam metode suku bunga efektif:

- a) Biaya perolehan diamortisasi aset (liabilitas) keuangan adalah nilai sekarang penerimaan (pembayaran) kas masa depan yang didiskontokan pada suku bunga efektif; dan
- b) Beban (penghasilan) bunga pada suatu periode setara dengan jumlah tercatat liabilitas (aset) keuangan pada awal periode dikalikan dengan suku bunga efektif pada periode tersebut.

2) Nilai Wajar

Perseroda menggunakan hierarki berikut untuk mengestimasi nilai wajar aset:

- a) Bukti terbaik nilai wajar adalah harga kuotasi aset identik (atau aset serupa) dalam pasar aktif. Hal ini biasanya adalah harga bid kini (*current bid price*).
- b) Ketika harga kuotasi tidak tersedia, harga dalam perjanjian penjualan yang mengikat atau transaksi terbaru aset identik (atau aset serupa) dalam transaksi wajar antara pihak yang berpengetahuan, memiliki kemauan, menyediakan bukti dari nilai wajar. Akan tetapi, harga tersebut mungkin bukan merupakan estimasi yang baik atas nilai wajar jika terdapat perubahan signifikan dalam keadaan ekonomi atau periode waktu yang signifikan antara tanggal perjanjian penjualan yang mengikat, atau transaksi, dan tanggal pengukuran. Jika Perseroda dapat menunjukkan bahwa harga transaksi terakhir bukan merupakan estimasi yang baik atas nilai wajar (sebagai contoh, karena hal tersebut merefleksikan jumlah yang akan diterima atau dibayar Perseroda dalam transaksi yang dipaksakan, likuidasi yang tidak dilakukan dengan sukarela atau penjualan karena keterpaksaan), maka harga tersebut disesuaikan.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan Dasar (lanjutan)

iv. Pedoman Pengukuran Selanjutnya Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2) Nilai Wajar (lanjutan)

- c) Jika pasar untuk aset tidak aktif dan perjanjian penjualan yang mengikat atau transaksi terbaru aset identik (atau aset serupa) secara tersendiri bukan merupakan estimasi yang baik atas nilai wajar, Perseroda mengestimasi nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lain. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk mengestimasi berapa harga transaksi semestinya pada tanggal pengukuran dalam pertukaran wajar yang dimotivasi oleh pertimbangan bisnis normal.

3) Teknik Penilaian

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar wajar untuk aset identik antara pihak yang berpengetahuan, memiliki kemauan, jika tersedia, mengacu pada nilai wajar kini dari aset lain yang secara substansial sama dengan aset yang sedang diukur, analisis arus kas yang didiskontokan dan model opsi penentuan harga. Jika terdapat teknik penilaian yang umum digunakan oleh pelaku pasar untuk menentukan harga aset dan teknik tersebut telah menunjukkan keandalannya dalam mengestimasi harga yang diperoleh dari transaksi pasar aktual, maka Perseroda menggunakan teknik tersebut.

4) Tidak Ada Pasar Aktif

Nilai wajar investasi dalam aset yang tidak memiliki harga pasar kuotasian dalam pasar aktif dapat diukur secara andal jika:

- a) Variabilitas dalam rentang estimasi nilai wajar yang andal tidak signifikan untuk aset tersebut; atau
- b) Probabilitas dari berbagai estimasi dalam rentang tersebut dapat dinilai secara andal dan digunakan dalam estimasi nilai wajar.

v. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan atau Biaya Perolehan Diamortisasi

1) Pengakuan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroda menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perseroda langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- b) pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- c) kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan, karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- d) terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Perseroda menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:

- a) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- b) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

Perseroda menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik resiko kredit serupa.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan Dasar (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan atau Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

2) Pengukuran

Perseroda mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- a) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai sekarang arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.
- b) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh Perseroda atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

3) Pembalikan

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), Perseroda membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, baik secara langsung atau dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi akun penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. Perseroda mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi secara langsung.

vi. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1) Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perseroda menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika salah satu dari:

- a) hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan kadaluwarsa atau diselesaikan;
- b) Perseroda mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan; atau
- c) Perseroda, meskipun telah mempertahankan beberapa risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan, telah mengalihkan pengendalian aset ke pihak lain dan pihak lain tersebut memiliki kemampuan praktis untuk menjual seluruh aset kepada pihak ketiga yang tidak berelasi dan dapat melaksanakan kemampuan tersebut secara unilateral dan tanpa perlu memberlakukan batasan tambahan atas pengalihan - dalam kasus ini, Perseroda menghentikan pengakuan aset dan mengakui secara terpisah hak dan kewajiban yang dipertahankan atau dihasilkan dari pengalihan.

Jumlah tercatat aset yang dialihkan dialokasikan antara hak atau kewajiban yang dipertahankan dan yang dialihkan berdasarkan nilai wajar relatif pada tanggal pengalihan. Hak dan kewajiban yang baru dihasilkan diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah yang diakui dan yang dihentikan pengakuannya diakui dalam laba rugi selama periode pengalihan.

Jika pengalihan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan karena Perseroda mempertahankan risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset yang dialihkan, maka Perseroda tetap mengakui aset yang dialihkan secara keseluruhan dan mengakui liabilitas keuangan untuk imbalan yang diterima. Aset dan liabilitas tidak saling hapus. Pada periode berikutnya, Perseroda mengakui penghasilan atas aset yang dialihkan dan beban yang terjadi atas liabilitas keuangan.

2) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perseroda menghentikan pengakuan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) hanya ketika liabilitas tersebut berakhir - yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika peminjam dan pemberi pinjaman mengganti instrumen keuangan dengan syarat yang berbeda secara substansial, maka entitas peminjam dan pemberi pinjaman mencatat transaksi tersebut sebagai pengakhiran liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Serupa dengan hal tersebut, Perseroda mencatat modifikasi substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini berlaku atau bagian darinya (terlepas ada atau tidak ada keterkaitan dengan kesulitan keuangan debitur) sebagai pengakhiran liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Perseroda mengakui dalam laba rugi selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang dihapuskan atau yang dialihkan kepada pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas

Kas terdiri dari kas dan rekening giro yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual estimasian dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi dalam membawa persediaan sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Persediaan diukur dengan menggunakan rumus masuk pertama keluar pertama (MPKP). Perseroda menggunakan rumus biaya yang sama untuk seluruh persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan serupa bagi Perseroda.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8 atas Laporan Keuangan.

Ketika persediaan dijual, Perseroda mengakui jumlah tercatat persediaan tersebut sebagai beban dalam periode di mana pendapatan terkait diakui.

g. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Sewa

i. Klasifikasi Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa dibuat pada awal sewa dan tidak diubah selama masa sewa kecuali penyewa dan pesewa setuju untuk mengubah ketentuan sewa (selain hanya memperbarui sewa), di mana klasifikasi sewa dievaluasi kembali.

ii. Sewa Pembiayaan

1) Pengakuan Awal

Pada permulaan masa sewa, penyewa mengakui hak guna (*right of use*) dan kewajiban dalam sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada jumlah yang setara dengan nilai wajar aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum, yang ditentukan pada awal sewa. Biaya langsung awal penyewa (biaya inkremental yang dapat diatribusikan secara langsung pada negosiasi dan pengaturan sewa) ditambahkan dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Nilai sekarang pembayaran sewa minimum dihitung menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tidak dapat ditentukan, maka suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan.

2) Pengukuran Selanjutnya

Penyewa memisahkan pembayaran sewa minimum antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurang liabilitas menggunakan metode suku bunga efektif. Penyewa mengalokasikan beban keuangan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Penyewa membebankan sewa kontinjensi sebagai beban pada periode terjadinya.

Penyewa mendepresiasi aset sewaan berdasarkan sewa pembiayaan sesuai dengan bab yang relevan dalam SAKI EP untuk jenis aset tersebut. Jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa penyewa akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan didepresiasi secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya. Penyewa juga menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah nilai aset sewaan dalam sewa pembiayaan mengalami penurunan nilai.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

i. Definisi dan Pengakuan

Aset tetap adalah aset berwujud yang:

- 1) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- 2) diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Perseroda mengakui biaya perolehan item aset tetap sebagai aset jika, dan hanya jika kemungkinan besar Perseroda akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Item seperti suku cadang, peralatan siap pakai, dan peralatan pemeliharaan diakui sebagai aset tetap ketika memenuhi definisi aset tetap. Namun jika tidak, maka item tersebut diklasifikasikan sebagai persediaan.

Bagian dari beberapa item aset tetap mungkin mensyaratkan penggantian secara teratur. Perseroda menambahkan ke jumlah tercatat item aset tetap, biaya penggantian bagian dari item tersebut ketika biaya tersebut terjadi jika bagian penggantian diharapkan memberikan manfaat masa depan tambahan untuk Perseroda. Jumlah tercatat untuk bagian-bagian yang diganti dihentikan pengakuannya sebagai item aset tetap. Biaya perawatan sehari-hari item aset tetap diakui dalam laba rugi dalam periode di mana biaya tersebut terjadi.

ii. Pengukuran pada Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, item aset tetap diukur pada biaya perolehan.

iii. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Perseroda memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap.

Setelah pengakuan awal, item aset tetap diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Beban depresiasi untuk setiap periode diakui dalam laba rugi.

Aset tetap didepresiasi berdasarkan dasar sistematis selama umur manfaatnya, kecuali tanah.

Perseroda memilih menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan depresiasi aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomik dengan rincian sebagai berikut:

<u>Kelompok Aset Tetap</u>	<u>Estimasi Umur Manfaat (Tahun)</u>
Gedung, Bangunan pabrik	20
Mesin	8
Kendaraan	8
Peralatan	4
Perabotan	4

Depresiasi aset dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yaitu ketika aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk dapat dioperasikan dengan cara diintensikan manajemen. Depresiasi aset berhenti ketika aset dihentikan pengakuannya. Depresiasi aset tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali aset telah didepresiasi secara penuh.

iv. Penurunan Nilai

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11 atas Laporan Keuangan.

v. Penghentian Pengakuan

Perseroda berhenti mengakui item aset tetap pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian pada saat penghentian pengakuan item aset tetap diakui dalam laba rugi ketika item aset tetap dihentikan pengakuannya.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud selain *Goodwill*

Aset takberwujud merupakan aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa substansi fisik. Suatu aset dapat diidentifikasi jika:

- 1) aset tersebut dapat dipisahkan, yaitu dapat dipisahkan atau dibedakan dari Perusahaan dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan, dengan kontrak, aset atau liabilitas terkait, baik secara individual atau secara bersama, atau;
- 2) aset tersebut timbul dari hak kontraktual atau hak legal lain, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari Perusahaan atau dari hak dan kewajiban lain.

i. Definisi Pengakuan

Perseroda mengakui aset takberwujud sebagai aset jika, dan hanya jika:

- 1) kemungkinan besar perkiraan manfaat ekonomik masa depan yang dapat diatribusikan pada aset akan mengalir ke Perseroda;
- 2) biaya perolehan atau nilai aset dapat diukur secara andal; dan
- 3) aset tidak dihasilkan dari pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu *item* takberwujud.

ii. Pengukuran Awal

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan.

Pengeluaran yang terjadi secara internal atas *item* takberwujud, termasuk seluruh pengeluaran untuk keduanya, aktivitas penelitian dan pengembangan, diakui sebagai beban ketika terjadi, kecuali jika pengeluaran tersebut merupakan bagian dari biaya perolehan aset lain yang memenuhi kriteria pengakuan aset tersebut.

Pengeluaran atas *item* takberwujud yang awalnya diakui sebagai beban tidak diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset di kemudian hari.

iii. Pengukuran setelah Pengakuan

Aset takberwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi dengan dasar sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi setiap periode diakui sebagai beban.

Perseroda memilih menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan amortisasi aset takberwujud berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomik dengan rincian sebagai berikut:

<u>Kelompok Aset Takberwujud</u>	<u>Estimasi Umur Manfaat (Tahun)</u>
----------------------------------	--------------------------------------

Software	4
----------	---

Amortisasi dimulai ketika aset takberwujud tersedia untuk digunakan, yaitu ketika aset takberwujud berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk dapat digunakan dengan cara diintensikan manajemen. Amortisasi berhenti ketika aset takberwujud dihentikan pengakuannya. Amortisasi tidak dihentikan ketika aset takberwujud tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali aset takberwujud telah diamortisasi secara penuh.

iv. Penurunan Nilai

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 12 atas Laporan Keuangan.

v. Penghentian Pengakuan

Perseroda menghentikan pengakuan aset takberwujud dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laba rugi pada pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai aset berikut ini diterapkan untuk seluruh aset, kecuali aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi yang diukur pada nilai wajar, aset biologis yang terkait dengan aktivitas agrikultur yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dan aset yang timbul dari kontrak konstruksi.

i. Penurunan Nilai Persediaan

Perseroda menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah persediaan mengalami penurunan nilai. Perseroda membuat penilaian dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika suatu item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, maka Perseroda mengurangi jumlah tercatat persediaan (atau kelompok) ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Pengurangan tersebut merupakan kerugian penurunan nilai dan diakui segera dalam laba rugi.

Perseroda membuat penilaian baru atas harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual pada setiap periode pelaporan berikutnya. Ketika keadaan yang sebelumnya menyebabkan persediaan turun nilainya tidak ada lagi atau ketika terdapat bukti yang jelas tentang kenaikan dari harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual karena perubahan kondisi ekonomik, maka Perseroda membalik jumlah penurunan nilai (yaitu, pembalikan terbatas pada jumlah orisinal kerugian penurunan nilai) sehingga jumlah tercatat baru adalah mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual revisian.

ii. Penurunan Nilai Aset selain Persediaan

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset kurang dari jumlah tercatatnya, maka Perseroda mengurangi jumlah tercatat aset pada jumlah terpulihkannya. Pengurangan tersebut merupakan kerugian penurunan nilai.

Perseroda segera mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan Perseroda menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perseroda mengestimasi jumlah terpulihkan aset. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, maka tidak perlu untuk mengestimasi jumlah terpulihkan.

l. Imbalan Kerja

Prinsip pengakuan umum untuk seluruh imbalan kerja.

Perseroda mengakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja sebagai akibat dari jasa yang diberikan kepada Perseroda selama periode pelaporan:

- sebagai liabilitas, setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah yang dibayarkan melebihi kewajiban yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Perseroda mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka akan mengakibatkan pengurangan pembayaran di masa depan atau pengembalian kas.
- sebagai beban.

i. Imbalan Pascakerja: Program Iuran Pasti

Pengakuan dan Pengukuran

Perseroda mengakui iuran yang terutang untuk suatu periode:

- 1) sebagai liabilitas, setelah dikurangi setiap jumlah yang telah dibayar. Jika pembayaran iuran melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Perseroda mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.
- 2) sebagai beban.

ii. Imbalan Pascakerja: Program Imbalan Pasti

1) pengakuan

Perseroda mengakui:

- liabilitas untuk kewajiban dalam program imbalan pasti setelah dikurangi aset program - merupakan 'liabilitas imbalan pasti'; dan
- mengakui perubahan neto dalam liabilitas tersebut selama periode sebagai biaya program imbalan pasti selama periode tersebut.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

ii. Imbalan Pascakerja: Program Imbalan Pasti (lanjutan)

2) Pengukuran

Perseroda mengukur liabilitas imbalan pasti untuk kewajibannya dalam program imbalan pasti pada total neto dari jumlah berikut:

- nilai sekarang dari kewajiban dalam program imbalan pasti (kewajiban imbalan pasti) pada tanggal pelaporan.
- dikurangi nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal pelaporan di mana kewajiban akan diselesaikan secara langsung.

3) Pedoman Pengakuan dan Pengukuran

a) Dimasukkannya Imbalan *Vesting* dan belum *Vesting*

Nilai sekarang kewajiban Perseroda dalam program imbalan pasti pada tanggal pelaporan mencerminkan jumlah imbalan estimasian yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan periode sebelumnya, termasuk imbalan yang belum *vesting* dan termasuk dampak formula imbalan yang memberikan imbalan lebih besar kepada pekerja untuk tahun jasa berikutnya. Hal ini mensyaratkan Perseroda untuk menentukan seberapa besar imbalan yang dapat diatribusikan pada periode kini dan periode sebelumnya berdasarkan pada formula program imbalan dan untuk membuat estimasi (asumsi aktuarial) tentang variabel demografik (seperti, perputaran pekerja dan mortalitas) dan variabel keuangan (seperti, peningkatan gaji dan biaya medis di masa depan) yang memengaruhi biaya imbalan. Asumsi aktuarial tidak boleh bias (tidak terlalu agresif namun tidak terlalu konservatif), selaras satu dengan yang lain dan dipilih untuk mengarah pada estimasi terbaik arus kas masa depan yang akan timbul dari program tersebut.

b) Diskonto

Perseroda mengukur kewajiban imbalan pasti pada basis nilai sekarang yang didiskontokan. Perseroda menentukan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran masa depan dengan merujuk pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada tanggal pelaporan. Di negara di mana tidak terdapat pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi tersebut, maka Perseroda menggunakan imbal hasil pasar (pada tanggal pelaporan) atas obligasi pemerintah. Mata uang dan jangka waktu dari obligasi korporasi atau obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi periode pembayaran di masa depan.

c) Metode Penilaian Aktuarial

Perusahaan menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode *projected unit credit* mensyaratkan Perusahaan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dengan dasar yang mencerminkan estimasi kenaikan gaji di masa depan. Selain itu, metode *projected unit credit* mensyaratkan Perusahaan untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti, termasuk tingkat diskonto, tingkat imbal hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren biaya kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Perusahaan membuat penyederhanaan berikut dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti untuk pekerja kini:

- i) mengabaikan estimasi kenaikan gaji di masa depan (yaitu, diasumsikan gaji kini akan terus sama sampai pekerja kini diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja);
- ii) mengabaikan jasa di masa depan dari pekerja kini (yaitu, diasumsikan penutupan program untuk pekerja yang ada saat ini dan pekerja baru).
- iii) mengabaikan kemungkinan mortalitas selama masa jasa dari pekerja kini antara tanggal pelaporan dan tanggal diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja (yaitu diasumsikan seluruh pekerja kini akan menerima imbalan pascakerja). Akan tetapi, mortalitas setelah masa jasa (usia harapan hidup) akan tetap perlu dipertimbangkan.

Perseroda yang mengambil manfaat dari penyederhanaan pengukuran sebelumnya memasukkan imbalan yang *vesting* dan imbalan yang belum *vesting* dalam mengukur kewajiban imbalan pasti.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

ii. Imbalan Pascakerja: Program Imbalan Pasti (lanjutan)

3) Pedoman Pengakuan dan Pengukuran

d) Pengenalan, Perubahan, Kurtailmen dan Penyelesaian Program

Jika program imbalan pasti telah diperkenalkan atau diubah pada periode berjalan, maka Perseroda meningkatkan atau menurunkan liabilitas imbalan pastinya untuk mencerminkan perubahan tersebut, dan mengakui kenaikan (penurunan) sebagai beban (penghasilan) dalam mengukur laba rugi pada periode berjalan. Sebaliknya, jika program mengalami kurtailmen (yakni imbalan atau kelompok pekerja yang dicakup berkurang) atau diselesaikan (kewajiban pemberi kerja telah selesai dilaksanakan) dalam periode berjalan, maka kewajiban imbalan pasti diturunkan atau dieliminasi dan Perseroda mengakui hasil keuntungan atau kerugian dalam laba rugi pada periode berjalan.

e) Aset Program Imbalan Pasti

Jika nilai sekarang kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan kurang dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut, maka program memiliki surplus. Perseroda mengakui surplus program sebagai aset program imbalan pasti hanya sepanjang Perseroda dapat memulihkan surplus tersebut baik melalui pengurangan iuran di masa depan atau melalui pengembalian dana dari program.

f) Biaya Program Imbalan Pasti

Perseroda mengakui perubahan neto dalam liabilitas imbalan pasti selama periode, selain perubahan yang dapat diatribusikan pada imbalan yang dibayarkan kepada pekerja selama periode atau pada iuran dari pemberi kerja, sebagai biaya program imbalan pasti selama periode. Biaya tersebut diakui baik seluruhnya dalam laba rugi sebagai beban atau sebagian dalam laba rugi dan sebagian sebagai item penghasilan komprehensif lain.

g) Pengakuan - Pemilihan Kebijakan Akuntansi

Perseroda disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Perseroda:

- i) mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam laba rugi; atau
- ii) mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.

sebagai pemilihan kebijakan akuntansi. Perseroda menerapkan kebijakan akuntansi yang dipilih secara konsisten untuk seluruh program imbalan pasti dan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarialnya.

Perseroda memilih mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Perubahan neto dalam liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai biaya program imbalan pasti mencakup:

- i) perubahan dalam liabilitas imbalan pasti yang timbul dari jasa pekerja yang diberikan selama periode pelaporan;
- ii) bunga atas kewajiban imbalan pasti selama periode pelaporan;
- iii) imbal hasil aset program dan perubahan neto dalam nilai wajar hak penggantian yang diakui selama periode
- iv) keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul selama periode pelaporan;
- v) kenaikan atau penurunan dalam liabilitas imbalan pasti yang dihasilkan dari pengenalan program baru atau program yang telah ada selama periode pelaporan; dan
- vi) penurunan dalam liabilitas imbalan pasti yang dihasilkan dari kurtailmen atau penyelesaian program yang telah ada selama periode pelaporan.

h) Penggantian

Jika Perseroda hampir pasti bahwa pihak lain akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti, maka Perseroda mengakui haknya atas penggantian tersebut sebagai aset terpisah. Perseroda mengukur aset tersebut pada nilai wajar. Dalam laporan penghasilan komprehensif (atau dalam laporan laba rugi, jika disajikan) beban yang terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangi dengan jumlah yang diakui untuk penggantian.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pendapatan dan Beban

Perseroda mengukur pendapatan pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima memperhitungkan jumlah diskon usaha, diskon pelunasan cepat dan rabat volume yang diizinkan oleh Perseroda.

i. Penjualan Barang

Perseroda mengakui pendapatan dari penjualan barang jika seluruh kondisi berikut:

- 1) Perseroda telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- 2) Perseroda tidak memiliki keterlibatan manajerial yang berlanjut sampai pada tingkatan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atau pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- 3) jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- 4) kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke Perseroda; dan
- 5) biaya yang telah atau akan terjadi dalam kaitannya dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penyediaan Jasa

Jika hasil transaksi yang melibatkan penyediaan jasa dapat diestimasi secara andal, maka Perseroda mengakui pendapatan yang terkait dengan transaksi dengan merujuk pada tahap penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan (terkadang disebut sebagai metode persentase penyelesaian). Hasil suatu transaksi dapat diestimasi secara andal jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- 1) jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- 2) kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomik terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perseroda;
- 3) tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- 4) biaya yang terjadi untuk transaksi dan biaya penyelesaian transaksi dapat diukur secara andal.

iii. Bunga, Royalti dan Dividen

Perseroda mengakui pendapatan yang timbul dari penggunaan aset Perseroda oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan dividen jika:

- 1) kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perseroda; dan
- 2) jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Perseroda mengakui pendapatan dengan dasar berikut:

- 1) bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif
- 2) royalti diakui dengan menggunakan dasar akrual sesuai dengan substansi dari perjanjian yang relevan; dan
- 3) dividen diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Pajak Penghasilan

i. Pajak Kini

1) Pengakuan

Perseroda mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode kini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Perseroda mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Perseroda mengakui aset pajak kini sebagai manfaat dari rugi pajak yang dapat digunakan untuk pemulihan pajak yang dibayarkan dalam periode sebelumnya.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

2) Pengukuran

Perseroda mengukur liabilitas (aset) pajak kini pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar (dipulihkan) dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perseroda menganggap tarif pajak dan Undang-Undang pajak secara substantif telah berlaku jika tahapan yang tersisa dalam proses pemberlakuan tidak memengaruhi hasil akhir di masa lalu dan kecil kemungkinan memengaruhinya.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini tidak didiskontokan.

ii. Pajak Tangguhan

1) Pengakuan

Perseroda mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas Perseroda dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan tersebut dinamakan 'perbedaan temporer'), serta akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan saat ini.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroda menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroda mengakui aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk aset pajak tangguhan dipulihkan.

2) Pengukuran

Perseroda mengukur liabilitas (aset) pajak tangguhan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan. Perseroda mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan sepanjang tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan manfaat dari sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang diakui untuk digunakan. Pengurangan tersebut akan dibalik sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang jumlahnya memadai akan tersedia.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan tidak didiskontokan.

o. Biaya Pinjaman

Seluruh biaya pinjaman diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

p. Peristiwa setelah Akhir Periode Pelaporan

Perseroda menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk pengungkapan yang terkait, untuk mencerminkan peristiwa penyesuaian setelah akhir periode pelaporan.

Perseroda tidak menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan untuk mencerminkan peristiwa nonpenyesuaian setelah akhir periode pelaporan.

Jika setelah akhir periode pelaporan Perseroda mengumumkan pembagian dividen untuk pemegang instrumen ekuitas, maka Perseroda tidak mengakui dividen tersebut sebagai liabilitas pada akhir periode pelaporan. Jumlah dividen dapat disajikan sebagai komponen terpisah dari saldo laba pada akhir periode pelaporan.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

a. Pertimbangan

Berikut ini pertimbangan yang digunakan oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroda dan yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

i. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroda adalah mata uang pada lingkungan ekonomik utama di mana Perseroda beroperasi. Lingkungan ekonomik utama di mana Perseroda beroperasi adalah lingkungan tempat Perseroda menghasilkan dan mengeluarkan kas. Sebagai akibatnya, berikut ini adalah faktor paling penting yang dipertimbangkan Perseroda dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

a. Pertimbangan (lanjutan)

- 1) Mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang di mana harga jual barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan); dan dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perseroda.
- 2) Mata uang yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang di mana biaya tersebut didenominasikan dan diselesaikan).

Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perseroda adalah Rupiah.

ii. Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perseroda.

Dalam mempertimbangkan setiap kemungkinan hubungan pihak berelasi, Perseroda menilai substansi dari hubungan dan tidak hanya dari bentuk legalnya.

Pihak berikut ini bukan berarti merupakan pihak berelasi:

- 1) dua entitas hanya karena kedua entitas tersebut memiliki direktur atau personal manajemen kunci yang sama;
- 2) dua venturer hanya karena kedua venturer tersebut berbagi pengendalian bersama atas suatu ventura bersama;
 - a) penyandang dana;
 - b) serikat dagang (trade unions);
 - c) entitas pelayanan publik; atau
 - d) departemen dan instansi pemerintah.
- 3) Pihak berikut ini hanya karena transaksi normal pihak tersebut dengan suatu entitas (walaupun pihak-pihak tersebut dapat memengaruhi kebebasan bertindak Perseroda atau berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan Perseroda);
- 4) pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor, atau agen umum dengan siapa Perseroda bertransaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata akibat ketergantungan ekonomik.

iii. Sewa

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi tergantung pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau kombinasi yang pada umumnya mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- 1) sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- 2) penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi tersebut akan dilaksanakan;
- 3) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset meskipun hak milik tidak dialihkan;
- 4) pada awal sewa, nilai sekarang dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati seluruh nilai wajar aset sewaan; dan
- 5) aset sewaan bersifat khusus dan hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi besar.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun kombinasi dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- 1) Jika penyewa dapat membatalkan sewa, maka kerugian pesewa yang terkait dengan pembatalan tersebut ditanggung oleh penyewa;
- 2) Keuntungan atau kerugian dari fluktuasi nilai residual aset sewaan dibebankan kepada penyewa (sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental yang sama dengan sebagian besar hasil penjualan pada akhir sewa); dan
- 3) Penyewa memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan harga sewa yang secara substansial lebih rendah daripada harga pasar sewa.

Jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

iv. Aset Tetap

Perseroda mempertimbangkan semua faktor berikut dalam menentukan umur manfaat aset:

- 1) perkiraan daya pakai aset. Penggunaan dinilai dengan mengacu pada kapasitas ekspektasian aset atau output fisik aset.
- 2) perkiraan keausan fisik, yang bergantung pada faktor pengoperasian aset seperti jumlah giliran penggunaan aset dan program perbaikan dan pemeliharaan, serta perawatan dan pemeliharaan ketika aset tidak digunakan.
- 3) keausan teknis atau komersial yang timbul dari perubahan atau peningkatan produksi, atau dari perubahan permintaan pasar atas produk atau output jasa yang dihasilkan oleh aset.
- 4) pembatasan legal atau yang serupa atas penggunaan aset, seperti tanggal kedaluwarsa sewa terkait.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

v. Aset Takberwujud

Seluruh aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat terbatas. Umur manfaat aset takberwujud yang timbul dari hak kontraktual atau hak legal lainnya tidak boleh melebihi periode hak kontraktual atau hak legal lainnya, tetapi dapat lebih singkat, bergantung pada periode di mana Perseroda memperkirakan untuk menggunakan aset tersebut. Jika hak kontraktual atau hak legal lain dinyatakan untuk masa yang terbatas yang dapat diperbarui, maka umur manfaat dari aset takberwujud termasuk periode pembaruan hanya jika terdapat bukti yang mendukung pembaruan umur manfaat oleh Perseroda tidak menimbulkan biaya yang signifikan.

Jika umur manfaat aset takberwujud tidak dapat ditetapkan secara andal, umur manfaatnya dapat ditentukan berdasarkan estimasi terbaik manajemen tetapi tidak melebihi sepuluh tahun.

vi. Penurunan Nilai

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai, Perseroda mempertimbangkan, setidaknya, indikasi berikut:

Sumber Informasi Eksternal

- 1) selama periode tersebut, nilai pasar aset menurun secara signifikan lebih dari yang diperkirakan sebagai hasil dari berlalunya waktu atau penggunaan normal.
- 2) perubahan signifikan dengan dampak negatif pada aset Perseroda telah terjadi selama periode tersebut, atau akan terjadi dalam waktu dekat, dalam lingkungan teknologi, pasar, ekonomik, atau legal di mana Perseroda beroperasi atau dalam pasar di mana aset tersebut diperuntukkan.
- 3) tingkat suku bunga pasar atau tingkat imbal hasil pasar lain atas investasi telah meningkat selama periode, dan kenaikan tersebut kemungkinan akan berpengaruh secara material terhadap tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai pakai aset dan menurunkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset.
- 4) jumlah tercatat aset neto Perseroda lebih dari nilai wajar estimasian Perseroda secara keseluruhan (estimasi tersebut mungkin telah dibuat, sebagai contoh, dalam kaitannya dengan penjualan potensial atas sebagian atau seluruh Perseroda).

Sumber Informasi Internal

- 5) tersedianya bukti keusangan atau kerusakan fisik dari aset.
- 6) perubahan signifikan dengan dampak negatif pada aset Perseroda telah terjadi selama periode tersebut, atau diperkirakan akan terjadi dalam waktu dekat, sejauh mana, atau cara bagaimana, aset digunakan atau diperkirakan akan digunakan. Perubahan ini mencakup aset tidak digunakan, rencana untuk menghentikan atau merestrukturisasi operasi di mana aset tersebut berada dan rencana untuk melepaskan aset sebelum tanggal ekspektasian sebelumnya.
- 7) tersedianya bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomik dari aset adalah (atau akan) lebih buruk dari yang diperkirakan. Dalam konteks ini, kinerja ekonomik mencakup hasil operasi dan arus kas.

vii. Imbalan pascakerja

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja di mana Perseroda membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh Perseroda (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau pada perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.
- 2) program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain program iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban Perseroda adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh Perseroda. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban Perseroda akan meningkat, dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih baik dari yang diperkirakan.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Berikut ini asumsi utama yang berkaitan dengan masa depan, dan sumber utama lainnya tentang ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki resiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang bersifat material pada jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

i. Aset Tetap

Perseroda memilih metode depresiasi yang merefleksikan pola perkiraan untuk mengkonsumsi manfaat ekonomik masa depan aset. Metode depresiasi yang dapat digunakan mencakup metode garis lurus, metode saldo menurun dan metode berdasarkan penggunaan seperti metode unit produksi. Perseroda telah memilih menggunakan metode garis lurus.

Jika terdapat indikasi adanya perubahan signifikan sejak tanggal pelaporan tahunan terakhir dalam pola di mana Perseroda memperkirakan untuk mengkonsumsi manfaat ekonomik masa depan aset, Perseroda menelaah metode depresiasi ini dan, jika ekspektasi kini berbeda, mengubah metode depresiasi untuk mencerminkan pola baru. Perseroda mencatat perubahan tersebut sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Perubahan estimasi akuntansi dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru, dan sejalan dengan hal tersebut, bukan merupakan koreksi atau kesalahan. Perseroda mengakui dampak perubahan dalam estimasi akuntansi secara prospektif dengan memasukkan dampak perubahan tersebut dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11 atas Laporan Keuangan.

ii. Aset Takberwujud

Faktor-faktor seperti perubahan dalam bagaimana aset takberwujud digunakan, perkembangan teknologi, dan perubahan dalam harga pasar mengindikasikan bahwa nilai residual atau umur manfaat aset takberwujud telah berubah sejak tanggal pelaporan tahunan paling kini. Jika terdapat indikator tersebut, Perseroda menelaah estimasi sebelumnya dan, jika ekspektasi kini berbeda, menyesuaikan nilai residual, metode amortisasi atau umur manfaat sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Perubahan estimasi akuntansi dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru, dan sejalan dengan hal tersebut, bukan merupakan koreksi atau kesalahan. Perseroda mengakui dampak perubahan dalam estimasi akuntansi secara prospektif dengan memasukkan dampak perubahan tersebut dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 12 atas Laporan Keuangan.

iii. Pajak Penghasilan

Perseroda selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara self assessment berdasarkan peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan, utang pajak, dan beban pajak penghasilan.

Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 14 atas Laporan Keuangan.

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

Kas

	2025	2024
Kas Kecil Bendahara	132.640.125	6.442.049
Kas Kecil Tour & Travel	45.364.150	179.513.823
Kas Kecil Bengkel	40.050.411	20.409.573
Kas Kecil Perdagangan	3.000.000	2.664.791
Sub jumlah kas	221.054.686	209.030.236

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS (lanjutan)

Rekening giro

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	96.047.846	322.739.983
PT Bank Mandiri (persero)Tbk	99.955.655	45.461.017
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	45.607.936	11.054.441
Sub jumlah rekening giro	241.611.437	379.255.441
Jumlah	462.666.123	588.285.677

Seluruh rekening giro ditempatkan pada pihak ketiga.

5. INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
PT Tebo Multi Agro	300.000.000	300.000.000
PT Tebo Mulia Indah	-	269.260.846
Pengembalian Investasi	-	(269.260.846)
Investasi bersih	-	-
Jumlah	300.000.000	300.000.000

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Perdagangan		
Reni	158.910.000	149.560.000
Piutang Usaha (dibawah Rp35.000.000)	156.487.326	222.438.000
Sub Jumlah	315.397.326	371.998.000
Bengkel		
Dudin Saefudin	35.842.810	-
Piutang Usaha (dibawah Rp35.000.000)	46.364.000	26.005.000
Sub Jumlah	82.206.810	26.005.000
Tour & Travel		
Desrizal	230.065.156	321.464.976
Pither Pasolang	208.331.379	-
Bina Wahana	169.999.640	-
Muji Haryoko	84.834.459	83.054.459
Ardi Kurniawan	57.394.509	-
Bambang Gustiawan	54.464.394	26.541.262
Budi waluyo	51.300.360	-
Joko Susanto	44.632.118	81.892.117
Razali Ashari	40.360.057	43.360.057
Yuliana	37.871.020	37.871.020
Piutang Usaha (dibawah Rp35.000.000)	221.043.921	110.070.173
Sub Jumlah	1.200.297.013	704.254.064
Jumlah	1.597.901.149	1.102.257.064

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas liabilitas.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Tebo Multi Agro	237.329.730	348.923.479
Asosiasi Sawit Rakyat Tebo	204.892.000	204.892.000
Jumlah	442.221.730	553.815.479

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lainnya.

Tidak terdapat piutang lainnya yang digunakan sebagai jaminan atas liabilitas.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Spare Part dan Oli	292.393.641	314.808.844
Karung Beras Medium	7.095.440	4.935.903
Beras	-	227.891.349
Jumlah	299.489.081	547.636.096

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas liabilitas.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pembelian Barang Dagang	358.552.279	252.722.863
Deposit Tiket	2.865.043	1.222.379
Jumlah	361.417.322	253.945.242

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Iuran Pensiun	231.568.520	192.476.420
Asuransi Dibayar Dimuka	695.736	2.782.956
Jumlah	232.264.256	195.259.376

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap sebagai berikut:

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	261.100.000	-	-	261.100.000
Bangunan	39.474.800	-	-	39.474.800
Kendaraan Kantor	940.500.000	-	-	940.500.000
Mesin	72.290.125	-	-	72.290.125
Inventaris Kantor	212.605.923	11.204.976	-	223.810.899
Peralatan Bengkel	32.499.502	807.680	-	33.307.182
Jumlah Biaya Perolehan	1.558.470.350	12.012.656	-	1.570.483.006

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	(15.789.920)	(3.947.480)	-	(19.737.400)
Kendaraan Kantor	(693.191.667)	(42.933.333)	-	(736.125.000)
Mesin	(35.967.980)	(10.098.766)	-	(46.066.746)
Inventaris Kantor	(191.655.052)	(11.546.502)	-	(203.201.554)
Peralatan Bengkel	(16.117.058)	(4.867.671)	-	(20.984.729)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(952.721.677)	(73.393.752)	-	(1.026.115.429)
Jumlah Tercatat	605.748.673			544.367.577
	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	261.100.000	-	-	261.100.000
Bangunan	39.474.800	-	-	39.474.800
Kendaraan Kantor	940.500.000	-	-	940.500.000
Mesin	72.290.125	-	-	72.290.125
Inventaris Kantor	205.842.073	6.763.850	-	212.605.923
Peralatan Bengkel	26.480.290	11.881.712	5.862.500	32.499.502
Jumlah Biaya Perolehan	1.545.687.288	18.645.562	5.862.500	1.558.470.350
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	(11.842.440)	(3.947.480)	-	(15.789.920)
Kendaraan Kantor	(619.841.667)	(73.350.000)	-	(693.191.667)
Mesin	(25.869.214)	(10.098.766)	-	(35.967.980)
Inventaris Kantor	(174.783.979)	(16.871.073)	-	(191.655.052)
Peralatan Bengkel	(13.926.437)	(7.053.330)	4.862.708	(16.117.058)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(846.263.737)	(111.320.648)	4.862.708	(952.721.677)
Jumlah Tercatat	699.423.551			605.748.673

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan liabilitas.

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Software Zahir Standar	12.760.000	-	-	12.760.000
Modul Zahir Job & Dept	1.276.500	-	-	1.276.500
Software Zahir Flexi Trade	17.024.625	-	-	17.024.625
Modul Zahir Retur	555.000	-	-	555.000
Software Absensi Online	2.383.268	-	-	2.383.268
Jumlah Biaya Perolehan	33.999.393	-	-	33.999.393

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Software Zahir Standar	(12.760.000)	-	-	(12.760.000)
Modul Zahir Job & Dept	(824.406)	(319.125)	-	(1.143.531)
Software Zahir Flexi Trade	(9.412.453)	(4.256.156)	-	(13.668.609)
Modul Zahir Retur	(335.313)	(138.750)	-	(474.063)
Software Absensi Online	(1.092.331)	(595.817)	-	(1.688.148)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(24.424.503)	(5.309.848)	-	(29.734.351)
Jumlah Tercatat	9.574.890			4.265.042

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Software Zahir Standar	12.760.000	-	-	12.760.000
Modul Zahir Job & Dept	1.276.500	-	-	1.276.500
Software Zahir Flexi Trade	17.024.625	-	-	17.024.625
Modul Zahir Retur	555.000	-	-	555.000
Software Absensi Online	2.383.268	-	-	2.383.268
Jumlah Biaya Perolehan	33.999.393	-	-	33.999.393
Akumulasi Penyusutan				
Software Zahir Standar	(12.760.000)	-	-	(12.760.000)
Modul Zahir Job & Dept	(505.281)	(319.125)	-	(824.406)
Software Zahir Flexi Trade	(5.156.297)	(4.256.156)	-	(9.412.453)
Modul Zahir Retur	(196.563)	(138.750)	-	(335.313)
Software Absensi Online	(496.514)	(595.817)	-	(1.092.331)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(19.114.655)	(5.309.848)	-	(24.424.503)
Jumlah Tercatat	14.884.738			9.574.890

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

Tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk akuisisi aset takberwujud.

13. AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Utang Komisi Penjualan	3.144.000	1.455.000
Utang Gaji	-	3.600.000
Uang Muka Penjualan	-	153.330
Jumlah	3.144.000	5.208.330

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025	2024
Pajak Penghasilan :		
Pasal 23	52.584.715	50.705.793
Pasal 25	69.189.583	16.776.031
Jumlah	121.774.298	67.481.824

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Perpajakan (lanjutan)

b. Utang pajak

	2025	2024
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	1.608.032	-
Pasal 25	-	4.258.677
Pasal 29	41.362.413	63.585.612
Jumlah	42.970.445	67.844.289

c. Beban pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pajak Kini	163.136.711	135.326.112
Pajak Tangguhan	(4.377.937)	-
Jumlah	158.758.774	135.326.112

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba atau rugi dan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut laporan Laba (Rugi)	1.084.215.015	1.063.387.890

Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:

koreksi positif

Beban Sumbangan	149.320.800	169.772.675
Beban Rapat dan Tamu	70.076.850	-
Pajak Jasa Giro	-	721.318
Jumlah	219.397.650	170.493.993

koreksi negatif

Pendapatan Bunga Jasa Giro yang pajaknya telah diperhitungkan Final	1.443.894	3.644.498
Jumlah	1.443.894	3.644.498

Perbedaan Waktu

Beban imbalan kerja karyawan	21.845.669	-
Jumlah	21.845.669	-

Jumlah Koreksi Fiskal

239.799.425	166.849.495
--------------------	--------------------

Laba Fiskal

Kompensasi Rugi Fiskal	1.324.014.440	1.230.237.385
------------------------	---------------	---------------

Jumlah PKP dari peredaran bruto yang memperoleh fasilitas : (Rp 4.800.000.000 : Rp5.455.317.262) x Rp1.324.014.440	1.164.967.867	-
Jumlah PKP dari peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas : (Rp1.324.014.440 - Rp1.164.967.867)	159.046.573	-
Pajak penghasilan yang terutang (50% x 22% x Rp1.164.967.867) + (22% x Rp159.046.573)	163.136.711	135.326.112
Jumlah pajak penghasilan	163.136.711	135.326.112

Kredit Pajak

PPh Pasal 23	(52.584.715)	(50.705.792)
PPh Pasal 25	(69.189.583)	(21.034.708)

Jumlah kredit pajak

(121.774.298)	(71.740.500)
---------------	--------------

Taksiran Pajak Penghasilan

41.362.413	63.585.612
-------------------	-------------------

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komperhensif	31 Desember 2025
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			
Imbalan Kerja	1.974.913	2.403.024	4.377.937
Jumlah	1.974.913	2.403.024	4.377.937

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
a. Utang sewa pembiayaan jangka panjang PT Clipan Finance Indonesia Tbk	117.498.910	205.623.094
b. Utang sewa pembiayaan bagian jatuh tempo setahun PT Clipan Finance Indonesia Tbk	(88.124.184)	(88.124.184)
Jumlah	29.374.726	117.498.910

Berdasarkan Surat perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk memberikan kredit fasilitas pembiayaan Multiguna dengan PT Tebo Hutama Cipta (perseroda) Nomor 84702012311 Tanggal 09 Mei 2023 PT Clipan Finance Indonesia Tbk setuju untuk dengan syarat ketentuan sebagai berikut :

Nilai total pembiayaan	: Rp356.400.000,-
Jenis Barang	: Toyota All New Kijang Inova Reborn 2,4V MT Diesel.
Jumlah Barang	: 1 unit
Uang Muka	: Rp38.245.000,-
Utang Pokok pembiayaan	: Rp264.372.550,-
Bunga	: 11,6% Flat per-tahun
Angsuran dan Bunga	: Rp9.900.000,- per-bulan
Angsuran pokok	: Rp7.343.682,- per-bulan
Jangka Waktu	: 36 bulan
Mulai tanggal	: 09 Mei 2023 sampai dengan 09 April 2026

Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan menjaminkan Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor : W5.00066563.AH.05.01 TAHUN 2023 di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Kantor wilayah Jambi. Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia. Obyek Jaminan Fidusia sesuai yang tertuang dalam Akta nomor : 1257 tanggal 10 Mei 2023 yang dibuat Notaris Hambit Maseh, SH berkedudukan di DKI Jakarta.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan pasca kerja terdiri dari :

	2025	2024
Beban (Pendapatan) penilaian aktuarial	36.569.492	(107.333.584)
Kewajiban (Aset) pada awal periode	31.124.307	120.504.141
Beban (Pendapatan) periode berjalan	21.845.669	17.953.750
Jumlah	89.539.468	31.124.307

Perseroda menyelenggarakan program imbalan kerja karyawan (Program Imbalan Pasti) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023, dengan usia pensiun normal adalah 58 tahun. Perhitungan dan pengakuan kewajiban di estimasi sebagaimana yang tertuang dalam PSAK 219 tentang "Imbalan Kerja" Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun pada tahun 2025.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Sesuai dengan laporan KKA Setya Gunawan (Aktuaris Independen) Perseroda sudah menghitung imbalan pasca kerja berupa Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) tahun 2025, adalah sebagai berikut :

Asumsi aktuaria :

	2025	2024
a. Tingkat Diskonto (PHEI per 30 Desember 2024)		
Imbalan pasca kerja	6,34%	7,08%
PMK	0,00%	0,00%
Cuti besar	0,00%	0,00%
b. Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	0,00%	0,00%
c. Tingkat kenaikan upah	10,00%	8,00%
d. Tingkat Mortalita	TMI-4	TMI-4
e. Tingkat Cacat (% Tingkat Mortalita)	10,00%	10,00%
f. Tingkat Pengunduran Diri :		
20-29	6,00%	6,00%
30-39	3,00%	3,00%
40-44	1,80%	1,80%
45-50	1,20%	1,20%
51-57	0,60%	0,60%
>57	0,00%	0,00%
Metode penilaian aktuaria	PUC	PUC
Usia pensiun normal	58	58

17. MODAL SAHAM

Akun ini terdiri dari:

Nama	31 Desember 2025		
	Jumlah saham	% kepemilikan	Nilai saham
Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo	2.394.707.583	100%	2.394.707.583
Jumlah	2.394.707.583	100%	2.394.707.583

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tebo nomor 9 tahun 2021 tertanggal 2 Februari 2011 tentang Perubahan Badan Hukum Perusahaan Daerah Tebo Holding Company Menjadi PT Tebo Utama Cipta (Perseroda) dan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Tebo Utama Cipta (Perseroda) nomor Akta 20 tanggal 25 Agustus 2021 yang dikeluarkan oleh Notaris MHD. Afandi, S.Sos.,SH.,M.Kn di Muara Bungo, modal PT Tebo Utama Cipta (Perseroda) terdiri dari kekayaan daerah yang dipisahkan terdiri atas saham yang bersumber dari Pemerintah Daerah. Modal PT Tebo Utama Cipta (Perseroda) yang berbentuk saham dan telah di setor seluruh modal terakhir yang dimiliki Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo didalam PD Tebo Holding Company sebesar Rp2.394.707.583 (Dua Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tujuh Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah).

18. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Saldo per 1 januari	1.607.620.902	1.624.963.715
Koreksi PPh Psl 29 tahun 2023	-	1.277.162
Selisih laba ditahan	-	(269.260.846)
Koreksi PPh psl 23 blm dikreditkan	(194.237)	4.478.983
Koreksi PPh Badan th 2021 Kurang Bayar	(28.305.121)	(40.899.890)
Tantiem dan Bonus	(37.000.000)	(31.000.000)
Deviden	(620.000.000)	(610.000.000)
Laba (Rugi) Bersih	888.886.749	928.061.778
Jumlah	1.811.008.293	1.607.620.902

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN

Rincian pendapatan sebagai berikut:

	2025	2024
Manajemen Sosial dan Budaya	2.689.344.860	2.474.753.750
Tour and Travel	1.946.991.610	3.363.841.595
Bengkel	436.274.792	364.674.598
Perdagangan	382.706.000	2.659.425.700
Jumlah	5.455.317.262	8.862.695.643

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan sebagai berikut:

	2025	2024
Persediaan Awal	547.636.096	849.408.328
Pembelian	1.891.244.539	5.454.998.680
Jumlah persediaan siap untuk dijual	2.438.880.635	6.304.407.008
Persediaan Akhir	(299.489.081)	(547.636.096)
Jumlah	2.139.391.554	5.756.770.912

Tidak terdapat transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

21. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya sebagai berikut:

	2025	2024
Bunga jasa giro	1.443.894	3.644.498
Pendapatan luar usaha	2.485	-
Keuntungan aktuarial atas utang imbalan kerja karyawan	-	107.333.584
Jumlah	1.446.379	110.978.082

Tidak terdapat transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Gaji	661.322.413	584.891.122
Beban Pengawasan	192.300.000	203.752.400
Beban Perjalanan Dinas	188.096.750	182.621.921
Beban Sumbangan	149.320.800	169.772.675
Beban Konsumsi	103.758.182	63.974.500
Beban (dibawah Rp100.000.000)	905.804.726	914.705.671
Jumlah	2.200.602.871	2.119.718.289

Tidak terdapat transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

PT TEBO HUTAMA CIPTA (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban operasi lain sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Bunga Pinjaman Bank	30.675.816	30.675.816
Jumlah	30.675.816	30.675.816

Tidak terdapat transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DASAR

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan dasar Perseroan yang dicatat di laporan keuangan:

	Nilai Tercatat	
	2025	2024
Aset Keuangan		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas	462.666.123	588.285.677
Investasi jangka pendek	300.000.000	300.000.000
Piutang usaha	1.597.901.149	1.102.257.064
Piutang lainnya	442.221.730	553.815.479
Jumlah Aset Keuangan	2.802.789.002	2.544.358.220

	Nilai Tercatat	
	2025	2024
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Akrual	3.144.000	5.208.330
Liabilitas imbalan pascakerja	89.539.468	31.124.307
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	29.374.726	117.498.910
Jumlah Liabilitas Keuangan	122.058.194	153.831.547

25. TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DIOTORISASI UNTUK TERBIT

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 07 Mei 2026.